

OPTIMALISASI PELAYANAN BPJS DI SATKES dr. SASONGKO GUNA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA DALAM RANGKA MENDUKUNG TUGAS KODIKLATAL

Riski Hardani¹, DR. Firdaus, S.Pd., M.Pd.², Imam Suharyanto.³

Strategi Operasi Laut, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: ¹Rafangga83@gmail.com, ²firdaus@seskoal.ac.id, ³bobikeren21@gmail.com

ABSTRAK

Satkes dr. Sasongko Kodiklatal Merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dimana Klinik pratama menjadi salah satu FKTP yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan menyelenggarakan pelayanan medis dasar yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Penerapan Pelayanan BPJS di satkes dr. Sasongko Kodiklatal saat ini masih belum optimal. Hal ini berpotensi besar mengakibatkan terjadinya kurang optimalnya pelayanan kesehatan sehingga berpengaruh terhadap derajat kesehatan siswa Kodiklatal. Tugas Karya Perorangan ini disusun menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan dan pengalaman penugasan. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran pelaksanaan pelayanan BPJS di satkes dr. Sasongko Kodiklatal dan kondisi yang diharapkan guna meningkatkan derajat kesehatan siswa dalam rangka mendukung tugas Kodiklatal. Pada penulisan ini dibahas pelayanan BPJS Kesehatan di Satkes dr. Sasongko Kodiklatal ditinjau dari sumber daya manusia yang kurang optimal, sarana dan prasarana perangkat pendukung yang belum terenuhi dan peralihan kepesertaan BPJS yang belum optimal. Dari hasil pembahasan diketahui bahwa sumber daya manusia belum terpenuhi baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan yang belum terenuhi dan kepesertaan BPJS siswa yang belum optimal. Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi sumber daya manusia belum optimal adalah dengan penambahan jumlah personil dan pelatihan kemampuan personel pengawak pelayanan BPJS Kesehatan. Untuk mengatasi masalah sarana dan prasarana serta perangkat pendukung yang belum terenuhi diperlukan upaya pemeliharaan dan penyediaan perangkat pendukung yang memadai dan koordinasi dengan pihak BPJS Kesehatan. Terkait dengan peralihan kepesertaan BPJS siswa yang kurang optimal, maka perlu adanya sosialisasi dan regulasi bagi siswa dan pihak sekolah terkait kepesertaan BPJS Kesehatan siswa itu sendiri. Upaya-upaya ini ditujukan agar pelayanan BPJS di Satkes dr. Sasongko dapat berjalan dengan baik sehingga meningkatkan derajat kesehatan siswa dalam rangka mendukung tugas Kodiklatal.

Kata Kunci : BPJS Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Derajat Kesehatan Siswa dan Tugas Kodiklatal.

ABSTRACT

dr. Sasongko Kodiklatal Health Unit is a First Level Health Facility where the primary clinic is one of the First-level health facilities responsible for the implementation of health services providing basic medical services that are promotive, preventive, curative and rehabilitative. The implementation of BPJS services at the health department of dr. Sasongko Kodiklatal is currently still not optimal. This has great potential to result in less than optimal health services so that it affects the health degree of Kodiklatal students. This paper assignment is prepared using a descriptive method with a literature study approach and assignment experience. The purpose of this writing is to provide an overview of the implementation of BPJS services at the health center of dr. Sasongko Kodiklatal. and expectually to improve the degree of student health in order to support the Kodiklatal task. In this writing, BPJS Health services at Satkes dr. Sasongko Kodiklatal are discussed in terms of suboptimal human resources, facilities and infrastructure of supporting devices that have not been fulfilled and the transition of BPJS membership that has not been optimal From the results of the Research, it is known that human resources have not been fulfilled both in terms of quantity and quality, facilities and infrastructure supporting health services that have not been met and student BPJS participation that has not been optimal. Efforts that must be made to overcome human resources are not optimal is by increasing the number of personnel and training the ability of BPJS Health service crew personnel. To overcome the problem of facilities and infrastructure as well as supporting devices that have not been determined, efforts are needed to maintain and provide adequate supporting devices and coordination with BPJS. Related to the transition of BPJS student participation that is less than optimal, it is necessary to have socialization and regulations for students and the school related to the student's own BPJS Health membership. These efforts are intended so that BPJS services at Satkes dr. Sasongko can run well so as to improve the health status of students in order to support Kodiklatal tasks.

Keywords: BPJS Health, Health Services, Student Health Degrees and Kodiklatal Assignments.

1. PENDAHULUAN

a. Umum

Komando Pembinaan Doktrin dan Pendidikan Angkatan Laut atau yang disingkat Kodiklatal. Kodiklatal memiliki tugas pokok menyelenggarakan pembinaan doktrin dan organisasi satuan jajaran TNI Angkatan Laut, pembinaan pendidikan dan latihan TNI Angkatan Laut dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut. Dalam pelaksanaan tugasnya diperlukan pengawak organisasi yang memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik dalam melaksanakan tugas TNI Angkatan Laut dalam kegiatan pendidikan maupun latihan. Karena hal tersebut diperlukan Fasilitas Kesehatan TNI Angkatan Laut yaitu Satuan Kesehatan (Satkes) yang dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada anggota, PNS dan keluarganya serta siswa yang ada di Kodiklatal mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Satkes dr. Sasongko Kodiklatal memiliki tugas pokok memberikan pelayanan dan dukungan kesehatan kepada anggota, keluarga serta siswa di bawah jajaran Kodiklatal. Satkes dr. Sasongko Kodiklatal Merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dimana Klinik pratama menjadi salah satu FKTP yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan menyelenggarakan pelayanan medis dasar yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Konsep pelayanan kesehatan dibagi menjadi tiga jenis

pelayanan yaitu pelayanan primer, pelayanan sekunder, dan pelayanan tersier dengan memanfaatkan salah satu teknologi yaitu melalui Aplikasi P-Care BPJS Kesehatan yang digunakan oleh Fasilitas Kesehatan di jajaran TNI Angkatan Laut termasuk di Satkes Kodiklatal yang ditujukan untuk memudahkan alur pelayanan JKN bagi masyarakat.

Permasalahan pada pelayanan BPJS Kesehatan di Satkes Kodiklatal saat ini adalah kurangnya personel yang mengawaki Pelayanan BPJS dan sarana prasarana pendukung pelayanan kesehatan di Satkes dr. Sasongko serta masih banyaknya siswa kodiklatal khususnya siswa Pendidikan pertama yang belum mengurus kepesertaan BPJS anggota TNI AL. Hal ini harus segera mendapat perhatian karena akan sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada siswa Kodiklatal. pelayanan kesehatan yang kurang baik berdampak pada kesehatan siswa yang berkaitan dengan kesiapan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sampai dengan penempatan penugasan di satuan kerja yang akan datang.

Mengingat pentingnya hal ini maka perlu dilakukan upaya-upaya dalam rangka mengatasi permasalahan yang timbul. Peningkatan kompetensi serta jumlah sumber daya manusia, pemenuhan sarana dan prasarana pendukung, dan percepatan dalam pengurusan kepesertaan BPJS harus segera dilaksanakan. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan

kesehatan bagi siswa di Satkes Kodiklatal sehingga dapat mendukung tugas Kodiklatal.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran bagaimana cara pelayanan BPJS di Satkes dr. Sasongko Kodiklatal. Permasalahan pelayanan BPJS di Satkes dr. Sasongko Kodiklatal terkait sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta peralihan kepesertaan BPJS guna meningkatkan derajat kesehatan siswa dalam rangka mendukung tugas Kodiklatal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan kesehatan yang baik mempunyai pengaruh dalam meningkatkan derajat kesehatan siswa yang sedang melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu maka pelayanan kesehatan yang diberikan harus dilakukan sesuai standar kesehatan yang ditentukan sehingga diperlukan penerapan pelayanan BPJS kesehatan.

a. Peraturan Perundang-Undangan

1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009, tentang Kesehatan.

Pada pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang

dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009, tentang Rumah Sakit.

Pada Pasal 5 menyatakan bahwa salah satu tugas rumah sakit/fasilitas kesehatan adalah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

3) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (UU BPJS)

Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagai kelanjutan dari Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Negara disusun berdasarkan konsep jaminan sosial yang sah dan integral agar menjadi payung hukum dalam penyelenggaraan jaminan sosial.

4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014, tentang Tenaga Kesehatan.

Pada Pasal 5 menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Pemerintah berwenang untuk membina, mengawasi, dan meningkatkan mutu tenaga kesehatan melalui pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi dan pelaksanaan registrasi tenaga kesehatan.

5) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 71 Tahun 2013, tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar para peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

6) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 28 Tahun 2014, tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.

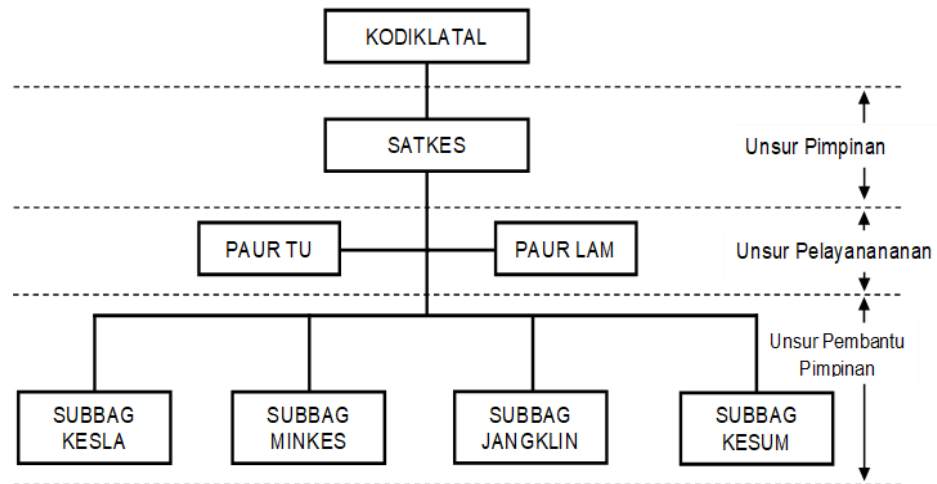
Dalam Permenkes ini dinyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah diselenggarakan Program Jaminan Kesehatan Nasional Oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-K), sebagai upaya memberikan perlindungan kesehatan kepada peserta untuk memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

7) Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Kep/1781/XII/2013, tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan di Lingkungan TNI Angkatan Laut.

Keputusan Kasal tersebut menyatakan bahwa penyelenggaraan jaminan kesehatan di lingkungan TNI Angkatan Laut diberlakukan mulai 1 Januari 2014 melalui sistemjaminan Kesehatan Nasional yang dilaksanakan oleh badan penyelenggara Jaminan sosial kesehatan dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan TNI, TNI Angkatan Laut, Fasilitas kesehatan lainnya diseluruh Indonesia yang bekerja sama dengan

BPJS. Pelaksanaan pelayanan kesehatan dasar melalui pelaksana pelayanan kesehatan tingkat I (PPK I), apabila diperlukanpelaksanaan tingkat lanjutan dapat di laksanakan melalui system rujukan ke pelaksana pelayanan tingkat lanjutan (PPK II dan III). Pada sub bab umum d, dinyatakan dengan diberlakukannya pelayanan kesehatan bagi personel TNI Angkatan Laut dan keluarganya oleh BPJS Kesehatan, maka pelayanan kesehatan dengan cara restitusi sudah tidak berlaku lagi.

Satkes dr. Sasongko Kodiklatal Merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang berada di bawah Dinas kesehatan Angkatan Laut untuk memberikan pelayanan dan dukungan kesehatan bagi Prajurit, PNS, Keluarga dan siswa jajarannya Kodiklatal. Dengan dikeluarkannya Undang-undang RI Nomor 24 tahun 2011 tentang BPJS, pelayanan kesehatan bagi anggota TNI Angkatan Laut diselenggarakan melalui sistem Jaminan Kesehatan Nasional yang pelaksanaan operasionalnya oleh Badan Pelayanan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Satkes dr. Sasongko Kodiklatal senantiasa berpedoman terhadap pelayanan kesehatan yang berorientasi kepada kepentingan pasien, dalam hal ini prajurit TNI, PNS, keluarga dan siswa Kodiklatal yang merupakan fungsi pembinaan perawatan personel bidang kesehatan agar prajurit TNI Angkatan Laut senantiasa siap sedia mendukung tugas TNI Angkatan Laut.



Struktur organisasi Satkes dr. Sasongko Kodiklatal

NO	GOLONGAN	DSP	RIIL	PERSENTASE (%)
1	PERWIRA	45	18	40
2	BINTARA	54	49	91
3	TAMTAMA	6	13	216
4	PNS	46	9	19
	Jumlah	151	89	59

DSP Satkes Kodiklatal

NO	KUALIFIKASI/ PENDIDIKAN	DSP		RIIL		SIP/STR
		MIL	PNS	MIL	PNS	
1	Dr Spesialis	-	-	1	-	1
2	Dr Umum	25	-	9	1	8
3	Dr Gigi	8	-	2	1	2
4	Nakes Lain	24	34	24	1	20
5	Rawat Gigi	5	-	6	-	4
6	Perawat	22	12	33	6	31
7	Non Kesehatan	21	-	5	-	-
	JUMLAH	105	46	80	9	66

Sumber : DSP Satkes Kodiklatal

Di dalam upaya mendukung terlaksananya tugas Kodiklatal, Satkes dr. Sasongko Kodiklatal selaku pelaksana fungsi pelayanan kesehatan perlu memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, pelayanan kesehatan ini juga merupakan bagian dari fungsi pembinaan personel prajurit TNI Angkatan Laut, dengan pelayanan kesehatan yang optimal diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan prajurit sehingga dapat bertugas secara optimal dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan akan sangat mempengaruhi pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Sementara itu dengan diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional dan badan penyelenggaraan jaminan social kesehatan (BPJS) sangat perlu dilakukan sosialisasi guna menyampaikan informasi dan penyamaan persepsi penerapan pelayanan BPJS dapat dilaksanakan dengan optimal.

Satkes dr. Sasongko Kodiklatal dalam pelaksana pelayanan kesehatan dasar dan tingkat pertama memegang peranan penting dalam ikut serta mensukseskan kebijakan pemerintah, yakni dengan melaksanakan pelayanan kesehatan dasar dengan cara mengoptimalkan pelayanan BPJS kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan siswa Kodiklatal, dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan selalu bekerjasama dengan instansi lainnya. Sebelum melakukan rujukan pasien ke PPK II maupun PPK III selalu berkoordinasi terlebih dahulu, dengan maksud memberikan pelayanan yang optimal bagi siswa

kodiklatal selain mempercepat proses rujukan juga untuk menghindari adanya permasalahan dengan rumah sakit rujukan yang dituju. Sehingga proses pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan dengan optimal sehingga derajat kesehatan siswa kodiklatal dapat ditingkatkan.

Melihat berbagai permasalahan pelayanan BPJS yang ada di Satkes dr. Sasongko Kodiklatal diperlukan pembahasan yang menyeluruh dengan mengacu pada aturan-aturan yang ada dengan mempertimbangkan pada teori-teori para pakar dan memperhatikan segala faktor-faktor yang mempengaruhi dihadapkan pada peluang dan kendala yang ada sehingga akan menghasilkan suatu pemecahan masalah yang terbaik yang bisa dilakukan oleh seluruh anggota Satkes dr. Sasongko guna meningkatkan derajat kesehatan siswa dalam rangka mendukung tugas Kodiklatal.

a. Sumber Daya Manusia Pengawak Pelayanan BPJS Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 tahun 2013 tentang pelayanan kesehatan pada jaminan kesehatan Nasional, setiap tenaga kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan harus mampu bekerja sesuai dengan standar profesi, standar prosedur operasional, standar pelayanan, dan etika profesi sesuai dengan bidangnya. Sesuai dengan Teori Sumber Daya Manusia pemenuhan SDM memerlukan Manajemen yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan organisasi, Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia pengawak pelayanan kesehatan yang

secara kuantitas dan kualitas mampu melaksanakan tugas pelayanan kesehatan di satuan kesehatan yang optimal. Dengan penambahan Personel pada jabatan pengawas internal dan bagian pelayanan BPJS selain itu juga permohonan penambahan personel ataupun pengadaan personel secara mitra ataupun kontrak guna meningkatkan atau pemenuhan Sumber Daya Manusia dari segi kuantitas, sedangkan dari segi kualitas adalah dengan cara peningkatan keterampilan personel dengan mengikuti kegiatan pelatihan dalam pelayanan kesehatan, pengoperasian komputer dan pengoperasian administrasi BPJS yang dapat meningkatkan kemampuan personel pengawas pelayanan BPJS kesehatan maka kualitas personel dapat meningkat dalam memberikan pelayanan kepada siswa sehingga derajat kesehatan siswa dapat meningkat dalam melaksanakan tugas Kodiklatal.

b. Sarana, Prasarana dan perangkat pendukung pelayanan BPJS di Satkes dr. sasongko Kodiklatal. Sesuai dengan teori sarana dan prasarana. Sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. sarana dan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah peralatan pembantu ataupun peralatan utama, keduanya alat tersebut berfungsi mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

Sesuai dengan Teori Sarana dan Prasarana maka pemenuhan sarana dan prasarana menjadi sangat penting guna mewujudkan efektifitas dan efisienasi pelayanan BPJS kesehatan di Satkes dr. sasongko Kodiklatal.

Melaksanakan Pemeliharaan Sarana dan prasarana serta pemenuhan perangkat pendukung administrasi BPJS di Satkes Kodiklatal. Pemeliharaan dan pengadaan dengan cara pengajuan rencana kebutuhan kepada satuan atas guna mengoptimalkan Pelayanan BPJS. Dengan terpeliharanya sarana dan prasarana yang baik dan dengan pengadaan perangkat pendukung pelayanan BPJS di Satkes dr. Sasongko Kodiklatal diharapkan dapat mendukung secara optimal proses pelayanan kesehatan di satkes dr. Sasongko Kodiklatal sehingga pelayanan kepada siswa dapat diberikan dengan maksimal guna meningkatkan derajat kesehatan siswa Kodiklatal.

c. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 tahun 2013 tentang pelayanan kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional. Klinik Pratama memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada peserta BPJS. Sesuai dengan Teori Derajat Kesehatan dimana faktor pelayanan kesehatan yang baik meningkatkan kesehatan siswa Kodiklatal, tidak hanya sehat secara fisik melainkan juga sehat secara spiritual dan sosial selama melaksanakan pendidikan. Kebijakan pembuatan Surat Edaran Dankodiklatal ke seluruh Kodik maupun Pusdik dibawah jajaran Kodiklatal untuk percepatan

peralihan kepesertaan BPJS siswa Pendidikan pertama baik perwira, Bintara dan Tamtama dari kepesertaan BPJS mandiri menjadi kepesertaan BPJS anggota militer, dengan percepatan peralihan kepesertaan BPJS khususnya siswa Pendidikan Pertama dari kepesertaan mandiri menjadi kepesertaan anggota militer diharapkan pelayanan kesehatan terhadap siswa dapat dilaksanakan dengan optimal sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan siswa Kodiklatal.

4. KESIMPULAN.

Optimalisasi Pelayanan BPJS di Satkes dr. Sasongko Guna Meningkatkan Derajat Kesehatan Siswa dalam Rangka Mendukung Tugas Kodiklatal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sumber Daya Manusia yang terpenuhi baik dari segi kuantitas dan kualitas dapat mengoptimalkan pelayanan BPJS di satkes dr. Sasongko Kodiklatal. Dengan penambahan Personel sesuai DSP dan pelatihan kemampuan personel kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal guna meningkatkan derajat kesehatan siswa dalam rangka mendukung tugas Kodiklatal
- b. Penambahan sarana dan prasarana serta perangkat pendukung BPJS kesehatan sangat dibutuhkan dalam mendukung pelayanan BPJS di Satkes dr. Sasongko yang optimal guna

meningkatkan derajat kesehatan siswa Kodiklatal.

- c. Percepatan peralihan kepesertaan BPJS siswa khususnya siswa pendidikan pertama dari kepesertaan mandiri menjadi kepesertaan anggota militer dapat mengoptimalkan pelayanan BPJS di Satkes dr. Sasongko Kodiklatal guna meningkatkan derajat kesehatan siswa Kodiklatal.

5. REFERENSI.

A. Buku dan Barang Cetak

Aziz, A. (2018). Jaminan Sosial dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(2), 89-102

Hasibuan, (2019), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara.

Ida Yunari Ristiani, (2017). *Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien*, Coopetition Vol VIII Nomor 2 November 2017. H.155-156

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka), 1994,h. 800

Soemarno, S., & Rahardjo, B. T. (2018). *Analyzing Project Risks in Infrastructure Development*. MATEC Web of Conferences, 159, 02081.

Susatyo Herlambang (2016), *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah sakit*. Yogyakarta: Goysen Publishing, Hal 73

Winardi, *Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour)*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1996)

B. Peraturan /Perundang-undangan

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 34 tahun 2004 tentang TNI

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011, tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (UU BPJS)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014, tentang Tenaga Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 71 Tahun 2013, tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 28 Tahun 2014, tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional

Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Kep/1781/XII/2013, tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Jaminan

Kesehatan di Lingkungan TNI Angkatan Laut

C. Sumber Internet

Ramadhan, IPA. (2016). tentang-kesehatan - Masyarakat, diakses tgl 27 juni 2023, <https://www.scribd.com/document/teori-BLUM>

Pengertian prasarana, diakses tanggal 10 Juni 2023, <https://kbbi.web.id/prasarana>

Pengertian sarana, diakses tanggal 10 Juni 2023, <https://kbbi.web.id/sarana>

Pengertian Primary-care BPJS diakses tanggal 15 Juni 2023, <https://www.ilmubahasa.net/primary-care>